

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Kualitatif

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui dan mengamati kebutuhan masyarakat. Dari pengamatan yang telah penulis lakukan penulis mengetahui bahwa masyarakat tidak paham dengan koridor, transit, landmark, dan pintu yang dituju saat akan naik Transjakarta.

Dari hasil pengamatan tersebut penulis semakin mengetahui bahwa informasi yang didapat oleh masyarakat mengenai Transjakarta masih kurang. Dan tidak dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dari hasil penelitian tersebut penulis yakin bahwa peta digital interaktif dibutuhkan masyarakat.

3.1.1 Observasi Lembaga Pendukung

1. Transjakarta
2. *Sponsorship*

3.1.2 Observasi Target Audience

Dari hasil survey, wawancara, dan studi lapangan yang telah penulis lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa target dari perancangan peta digital interaktif Transjakarta ini adalah sebagai berikut:

1. Geografi: Jakarta dan sekitarnya
2. Demografi: semua jenis kelamin, usia 17-24 tahun, sudah menikah atau belum menikah. Lebih difokuskan kepada pelajar, mahasiswa, dan pegawai kantor.
3. Psikografi: masyarakat menengah yang memiliki *smartphone Android*.
4. Behaviour: masyarakat yang menggunakan Transjakarta untuk transportasi dan membutuhkan informasi mengenai Transjakarta baik itu rute, halte, tempat transit, dan *landmark*.

3.1.3 Hasil Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada petugas Transjakarta untuk mengetahui informasi mengenai Transjakarta. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Ferry Togi dan Ibu Titi Ellistiawati yang bekerja dibagian humas dikantor Transjakarta. Penulis melakukan wawancara untuk mencari informasi mengenai rute-rute Transjakarta, data-data mengenai Transjakarta baik itu *sign system* yang ada di halte-halte. Penulis juga memberikan surat untuk melakukan *survey* lapangan yang diketahui oleh pihak Transjakarta, *survey* tersebut untuk lebih mengetahui apa saja yang pengguna Transjakarta butuhkan.

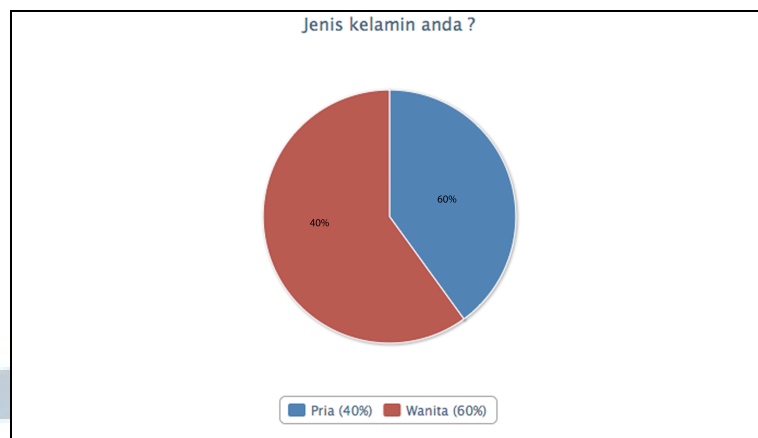
Media yang diberikan oleh pihak Transjakarta saat ini adalah media cetak yakni map lipat, *sign system*, dan *call center*.

3.2 Metode Penelitian Kuantitatif

Melakukan pengumpulan data menggunakan metode kualitatif tidak cukup untuk menguatkan masalah yang ada. Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan *survey*. *Survey* ini berupa kusioner yang disebar kepada pengguna Transjakarta. Hasil penelitian kuantitatif dengan *survey* sebagai berikut ini yang dijelaskan pada setiap pertanyaan yang telah diberikan.

3.2.1 Hasil Survey

Untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh pengguna Transjakarta, penulis membuat survey yang terdiri dari 15 pertanyaan. Penyebaran survey dilakukan langsung di lapangan, dan dengan menggunakan internet sebagai media kedua untuk menyebarkan kusioner ini.

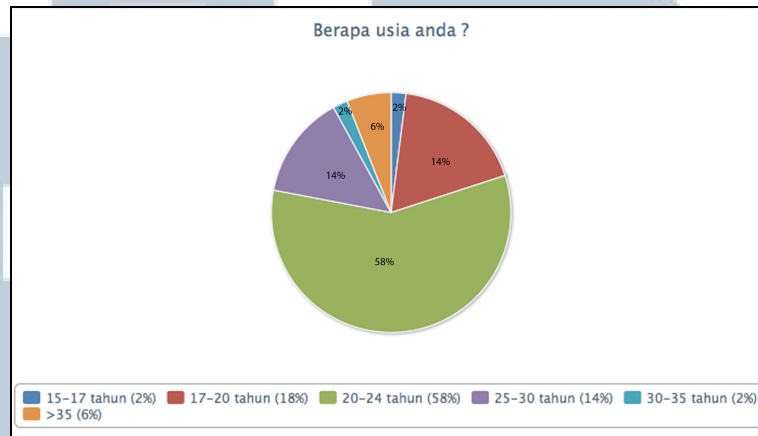


Gambar 3.1 Survey 1

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Dari 50 orang yang mengisi survey, didapatkan hasil bahwa lebih banyak wanita lebih banyak mengisi survey ini. Wanita 30 orang (60%) dan Pria 20

orang (40 %). Hasil survey ini menunjukkan bahwa lebih banyak wanita yang mengisi survey ini dengan hasil 30 orang wanita (60%)

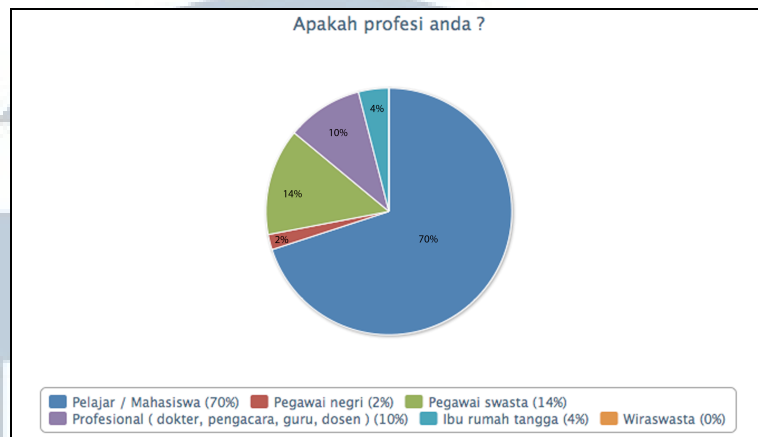


Gambar 3.2 Survey 2

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Dari 50 orang yang mengisi survey, didapatkan hasil bahwa usia responden berkisar antara 20-24 tahun. 15-17 tahun 1 orang (2%), 17-20 tahun 9 orang (18%), 20-24 tahun 29 orang (58%), 25-30 tahun 7 orang (14%), 30-35 tahun 1 orang (2%) dan >35 tahun 3 orang (6%). Hasil survey ini menunjukkan bahwa usia pengguna adalah 20-24 tahun dengan total 29 orang (58%).

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.3 Survey 3

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

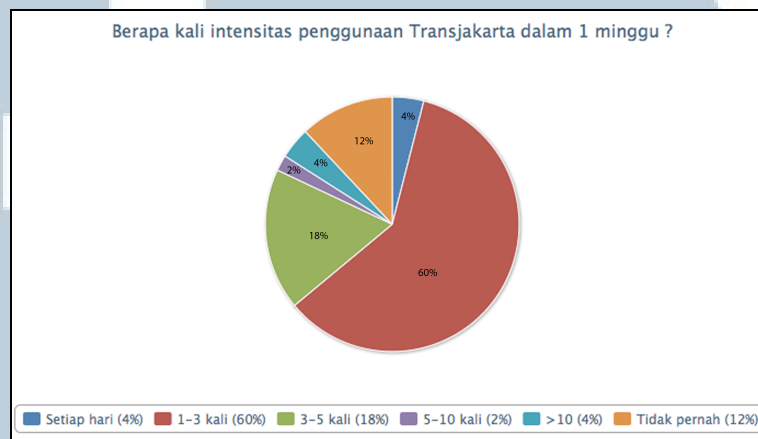
Dari 50 orang yang mengisi survey, didapatkan hasil pekerjaan responden adalah pelajar atau mahasiswa. Pelajar / Mahasiswa 35 orang (70%), Pegawai Negri 1 orang (2%), Pegawai Swasta 7 orang (14%), Profesional 5 orang (10%), Ibu Rumah Tangga 2 orang (4%). Hasil survey ini menunjukkan bahwa yang mengisi survey ini pelajar atau mahasiswa 35 orang (70%)



Gambar 3.4 Survey 4

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

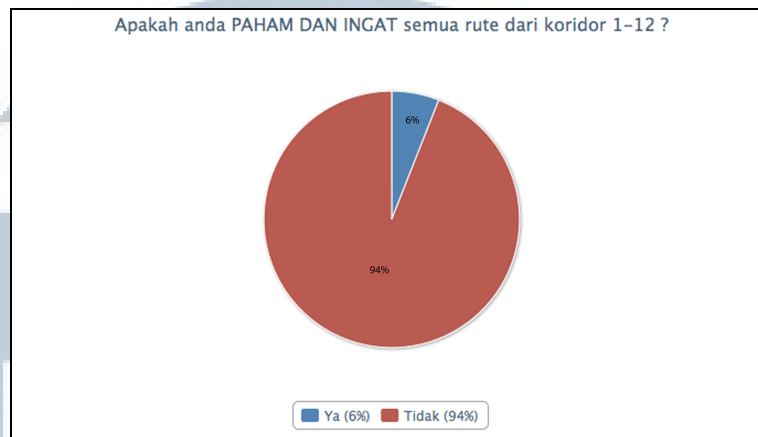
Dari 50 orang yang mengisi survey, semuanya pernah naik Transjakarta (100%). Hasil survey ini menunjukkan bahwa responden pernah naik transjakarta 50 orang (100%).



Gambar 3.5 Survey 5

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Dari 50 orang yang mengisi survey, didapatkan hasil intensitas penggunaan Transjakarta dalam waktu 1 minggu adalah 1-3 kali dalam seminggu. Setiap hari 2 orang (4%), 1-3 kali 30 orang (60%), 3-5 kali 9 orang (18%), 5-20 kali 1 orang (2%), lebih dari sepuluh 2 orang (4%), dan tidak pernah naik Transjakarta 6 orang (12%). Hasil survey ini menunjukkan bahwa penggunaan transjakarta dalam waktu seminggu oleh responden adalah 1-3 kali dengan jumlah 30 orang (60%). Dan paling sedikit adalah 5-10 kali dengan jumlah 1 orang (2%).



Gambar 3.6 Survey 6

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

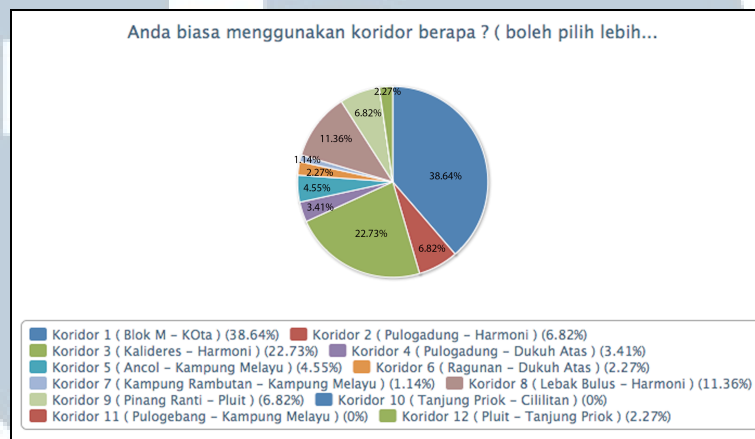
Dari 50 orang yang mengisi survey, didapatkan hasil orang yang naik Transjakarta tidak ingat koridor 1-12. Ya 3 orang (6%) dan Tidak 37 orang (94%). Hasil survey ini menunjukkan bahwa responden tidak mengingat semua koridor transjakarta dengan hasil 37 orang (94%)



Gambar 3.7 Survey 7

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Dari 50 orang yang mengisi survey, didapatkan hasil pengguna Transjakarta mengingat koridor yang digunakkannya setiap kali naik Transjakarta. Ya 38 orang (76%) dan Tidak 12 orang (24%). Hasil survey ini menunjukkan bahwa responden hafal koridor yang biasa digunakan dengan 38 orang (76%).

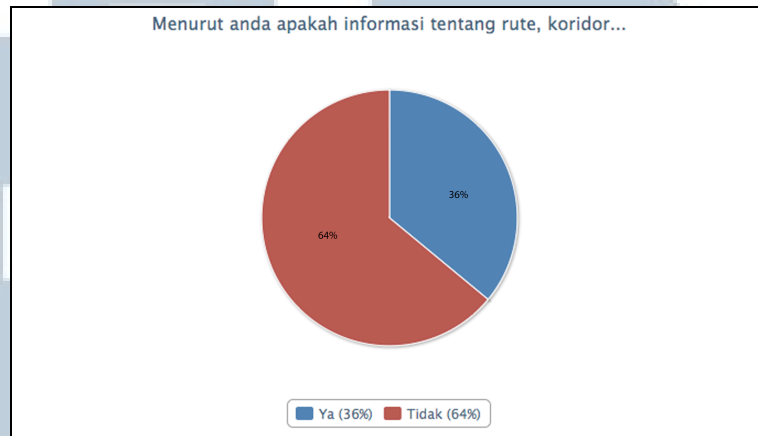


Gambar 3.8 Survey 8

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Dari 50 orang yang mengisi survey, didapatkan hasil pengguna Transjakarta paling banyak naik koridor 1 Blok M – Kota. Koridor 1 Blok M - Kota 34 orang (38.6%), koridor 2 Pulogadung – Harmoni 6 orang (6.8%), koridor 3 Kalideres – Harmoni 20 orang (22.7%), koridor 4 Pulogadung – Dukuh Atas 3 orang (3.4%), koridor 5 Ancol – Kp Melayu 4 orang (4.5%), koridor 6 Ragunan – Dukuh Atas 2 orang (2.3%), koridor 7 Kp Ramnbutan – Kp Melayu 1 orang (1.1%), koridor 8 Lbk Bulus – Harmoni 10 orang (11.4%), koridor 9 Pnang Ranti – Pluit 6 orang (6.8%), koridor 12 Pluit – Tj Priok 2 orang (2.3%). Hasil survey ini menunjukkan bahwa penggunaan koridor

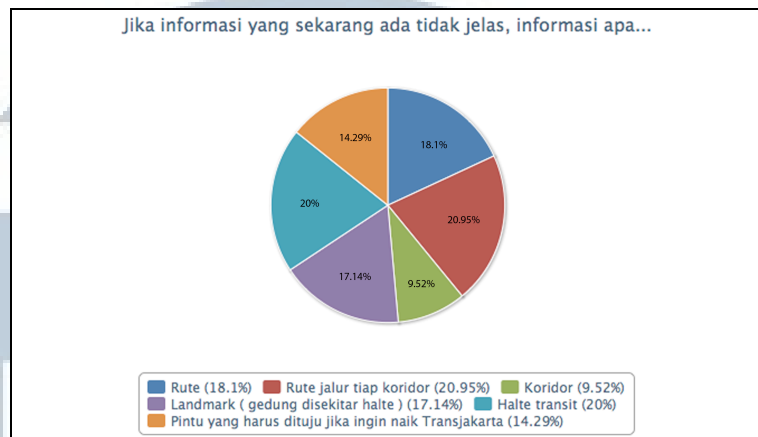
terbanyak adalah koridor 1 dengan jumlah responden 34 orang (38.6%) dan paling sedikit atau tidak ada koridor 10 dan 11.



Gambar 3.9 Survey 9

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

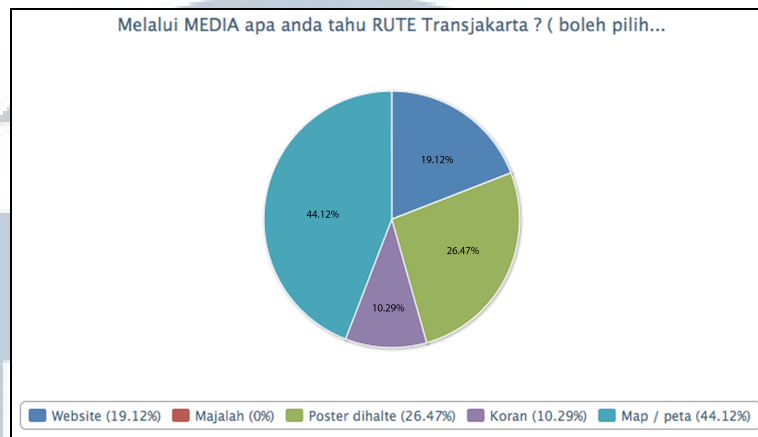
Dari 50 orang yang mengisi survey, didapatkan hasil pengguna Transjakarta merasa bahwa informasi yang ada sekarang ini belum jelas. Ya 18 orang (36%) dan Tidak 32 orang (64%). Hasil survey ini menunjukkan bahwa 32 orang (64%) merasa informasi yang ada saat ini tidak jelas.



Gambar 3.10 Survey 10

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Dari 50 orang yang mengisi survey, didapatkan hasil yang tidak jelas adalah rute jalur tiap koridor. Rute 19 orang (18.1%), Rute jalur tiap koridor 22 orang (21%), koridor 10 orang (9.5%), landmark 18 orang (17.1%), halte transit 21 orang (20%), pintu yang dituju jika naik Transjakarta 15 orang (14.3%). Hasil survey ini menunjukkan bahwa informasi yang tidak jelas adalah rute jalur tiap koridor dengan jumlah 22 orang (21%) dan paling sedikit adalah koridor 10 orang (9.5%).

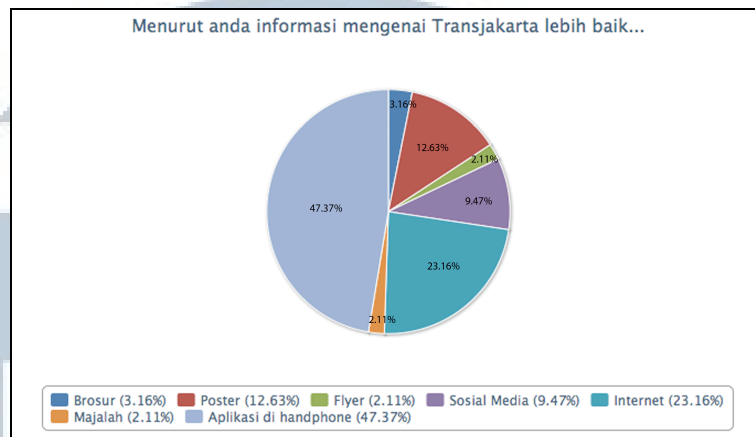


Gambar 3.11 Survey 11

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Dari 50 orang yang mengisi survey, didapatkan hasil responden mengetahui informasi dari map atau peta. Website 13 orang (19.1%), poster dihalte 18 orang (26.5%), koran 7 orang (10.3%), dan map 30 orang (44.1%). Hasil survey ini menunjukkan bahwa responden mengetahui informasi mengenai transjakarta dari map 30 orang (44.1%) dan paling sedikit dari koran 7 orang (10.3%).

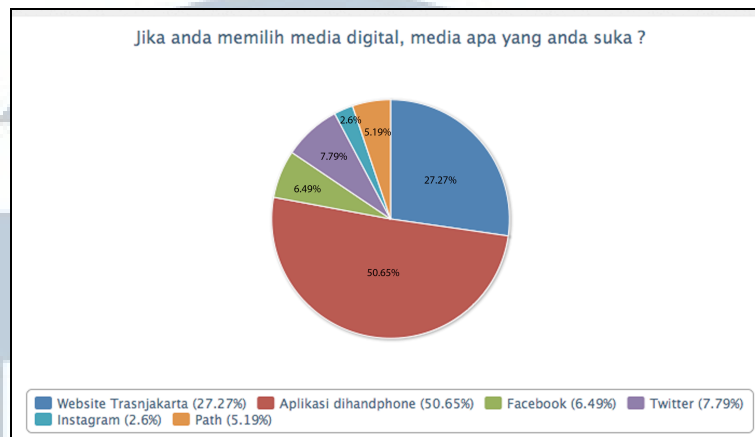
UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.12 Survey 12

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

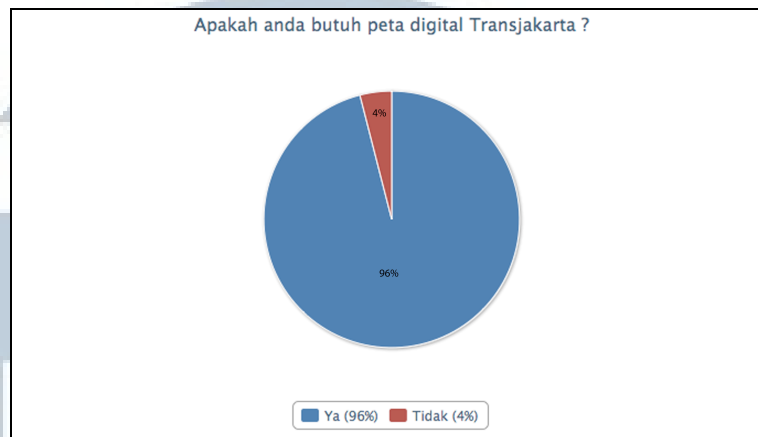
Dari 50 orang yang mengisi survey, didapatkan hasil bahwa responden memilih media aplikasi di handphone untuk mendapatkan informasi. Brosur 3 orang (3.2%), poster 12 orang (12.6%), flyer 2 orang (2.1%), sosial media 9 orang (9.5%), internet 22 orang (23.2%), majalah 2 orang (2.1%), dan aplikasi dihandphone 45 orang (47.4%). Hasil survey ini menunjukkan bahwa media yang diinginkan untuk mengetahui informasi mengenai transjakarta adalah aplikasi dihandphone dengan 45 orang (47.4%) dan paling sedikit flyer dan majalah 2 orang (2.1%).



Gambar 3.13 Survey 13

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

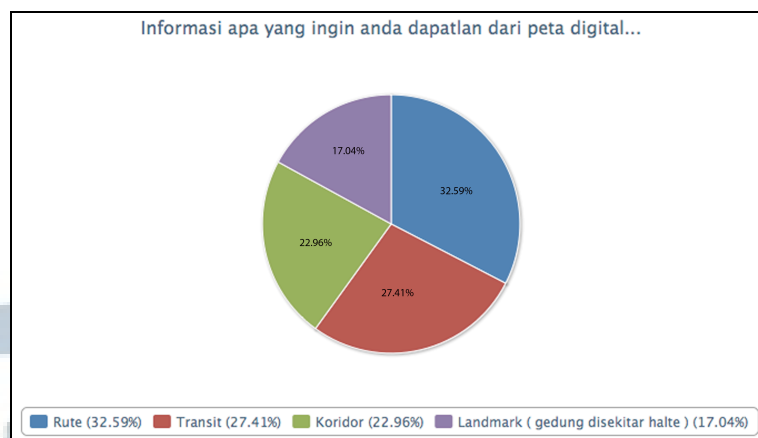
Dari 50 orang yang mengisi survey, didapatkan hasil responden memilih aplikasi dihandphone untuk media informasi. Dengan penjelasan website Transjakarta 21 orang (27.3%), aplikasi dihandphone 39 orang (50.6%), facebook 5 orang (6.5%), twitter 6 orang (7.8%), instagram 2 orang (2.6%), path 4 orang (5.2%). Hasil survey ini menunjukkan bahwa aplikasi dihandphone yang dipilih responden 39 orang (50.6%) dan paling sedikit instagram 2 orang (2.6%).



Gambar 3.14 Survey 14

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Dari 50 orang yang mengisi survey, didapatkan hasil responden membutuhkan peta digital Transjakarta. Ya 48 orang (96%) dan Tidak 2 orang (4%). Hasil survey ini menunjukkan bahwa 48 orang (96%) membutuhkan peta digital transjakarta.



Gambar 3.15 Survey 15

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Dari 50 orang yang mengisi survey, didapatkan hasil responden menginginkan informasi mengenai rute transjakarta. Rute 44 orang (32.6%), transit 37 orang (27.4), koridor 31 orang (23%), dan landmark 23 orang (17%). Hasil survey ini menunjukkan bahwa informasi yang ada dalam peta digital adalah rute transjakarta 44 orang (32.6%).

3.2.2 Analisa Studi Lapangan

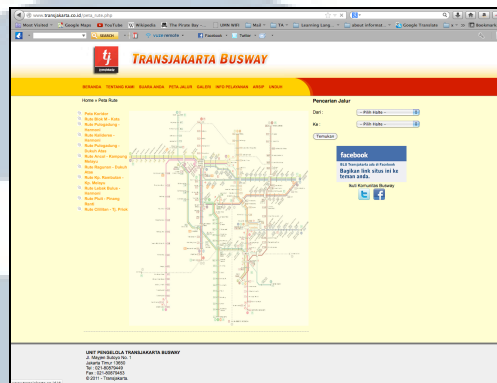
Studi lapangan yang penulis lakukan adalah mengumpulkan data yang didapatkan untuk menambah informasi yang mendukung survey yang telah penulis lakukan, Penulis melakukan survey lapangan ke kantor pusat Transjakarta.

3.2.2.1 Dokumentasi



Gambar 3.16 Homepage Transjakarta

(Sumber : www.transjakarta.co.id)



Gambar 3.17 Peta Transjakarta pada Website

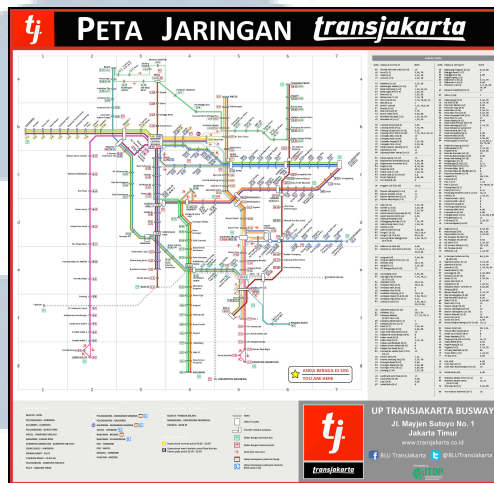
(Sumber : www.transjakarta.co.id)

Jumlah Kendaraan Transjakarta Busway

Operator	Kendaraan	Jumlah dan Tipe Bus		Tipe mesin/Variasi Bus	Merk Operator	Merek Bus (Unit unit)										Aksi
		Single Deck	Articulated Bus			Mitsubishi	Isuzu	Hino	Mercedes	Hyundai	Kia	Daewoo	Isuzu	Daewoo	Isuzu	
PT. Transjakarta	1	10		Isuzu	2008	28	11									Mercedes (28), Isuzu (11)
PT. Transjakarta	2	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	3	10		Isuzu	2008											Mercedes (10), Isuzu (1)
PT. Transjakarta	4	10		Isuzu	2008											Mercedes (10), Isuzu (1)
PT. Transjakarta	5	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	6	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	7	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	8	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	9	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	10	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	11	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	12	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	13	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	14	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	15	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	16	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	17	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	18	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	19	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	20	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	21	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	22	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	23	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	24	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	25	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	26	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	27	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	28	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	29	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	30	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	31	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	32	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	33	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	34	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	35	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	36	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	37	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	38	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	39	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	40	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	41	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	42	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	43	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	44	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	45	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	46	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	47	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	48	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	49	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	50	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	51	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	52	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	53	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	54	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	55	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	56	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	57	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	58	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	59	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	60	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	61	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	62	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	63	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	64	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	65	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	66	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	67	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	68	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	69	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	70	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	71	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	72	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	73	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	74	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	75	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	76	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	77	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	78	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	79	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	80	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	81	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	82	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	83	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	84	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	85	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	86	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	87	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	88	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	89	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	90	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	91	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	92	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	93	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	94	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	95	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	96	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	97	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	98	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	99	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)
PT. Transjakarta	100	10		Isuzu	2008											Mercedes (10)

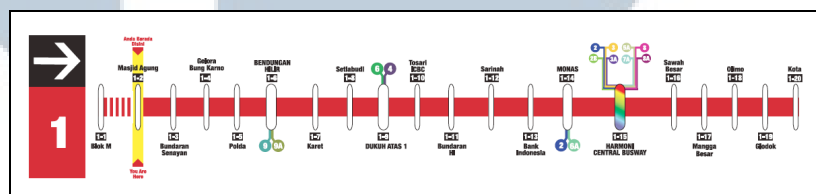
Gambar 3.18 Informasi mengenai bis Transjakarta

(Sumber : Humas Transjakarta)



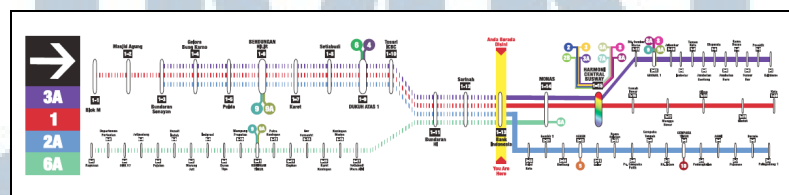
Gambar 3.19 Map Transjakarta

(Sumber : www.transjakarta.co.id)



Gambar 3.20 Petunjuk arah Koridor 1

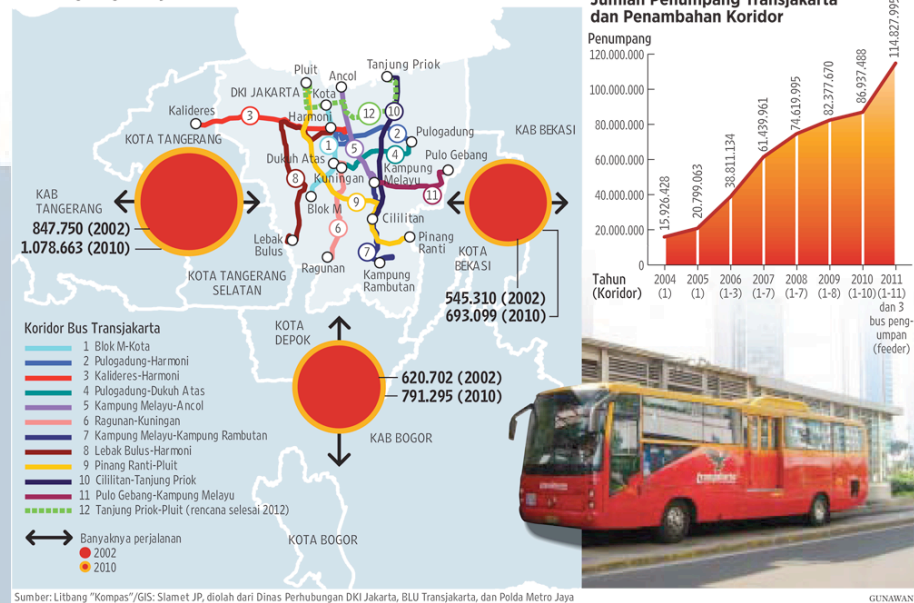
(Sumber : Humas Transjakarta)



Gambar 3.21 Petunjuk arah Koridor 1

(Sumber : Humas Transjakarta)

JARINGAN KORIDOR TRANSJAKARTA dan Banyaknya Perjalanan Jabodetabek



Gambar 3.22 Grafik Perkembangan jumlah penumpang Transjakarta

(Sumber : Kompas)

3.3 Hasil Analisa SWOT

1. Strength

Kekuatan dari perancangan “Perancangan Peta Digital Interaktif Transjakarta” adalah dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna Transjakarta dengan cepat dan efisien. Menggunakan teknologi yang berkembang yakni ponsel pintar.

2. Weakness

Aplikasi ini tidak dapat digunakan bila orang yang menggunakan tidak mengerti teknologi, atau orang yang tidak menggunakan ponsel pintar.

3. Opportunity

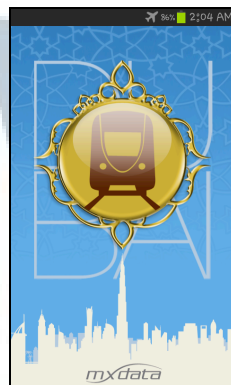
Menjadi salah satu aplikasi yang diunduh oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai Transjakarta.

4. Threats

Adanya media informasi lain yang lebih mudah digunakan oleh masyarakat.

3.4 Data Terkait Eksiting

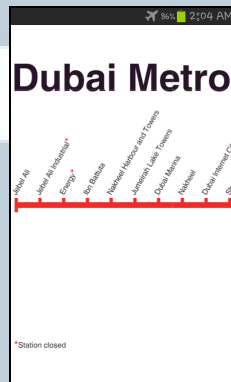
Aplikasi yang memberikan informasi dengan tema serupa adalah aplikasi dari Dubai Metro yang dibuat oleh mx data. Aplikasi ini memberikan informasi mengenai rute transportasi dan informasi lainnya mengenai transportasi Dubai Metro itu sendiri.



Gambar 3.23 *Home Screen* Dubai Metro

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Pada aplikasi Dubai Metro tersebut ada *home screen*. Pada bagian tengah ada logo dari Dubai Metro dan pada bagian bawah tengah ada *copyright* dari pembuat aplikasi tersebut.



Gambar 3.24 Aplikasi Dubai Metro

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Pada aplikasi Dubai Metro ini ditampilkan map yang dapat digerakan kekanan dan kiri serta dapat dizoom in dan zoom out.



Gambar 3.25 Menu Aplikasi Dubai Metro

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Pada aplikasi Dubai Metro ini pada bagian menu bila kita tekan akan keluar pop menu yang berisi beberapa menu yang dapat kita pilih untuk mengetahui informasi yang diberikan oleh aplikasi Dubai Metro ini.



Gambar 3.26 Menu Aplikasi Milan Metro

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Pada aplikasi Milan Metro ini tidak terdapat *Home Screen*, langsung masuk kedalam peta rute. Tampilan menu yang diberikan berbeda dengan aplikasi Dubai Metro.



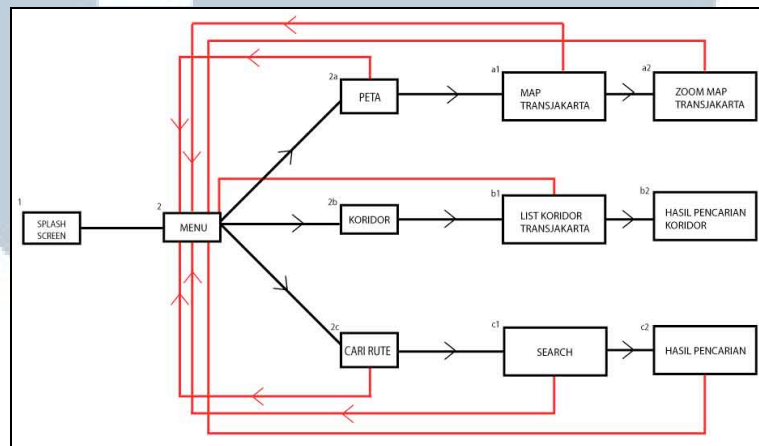
Gambar 3.27 Menu Aplikasi Milan Metro

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Pada aplikasi Milan Metro ini terdapat menu pada bagian atas sesuai dengan koridornya masing-masing. Didalam tiap koridor diberikan informasi dari awal koridor sampai akhir koridor.

3.5 Proses Pra-Produksi

3.5.1 Skema Alur Interaksi

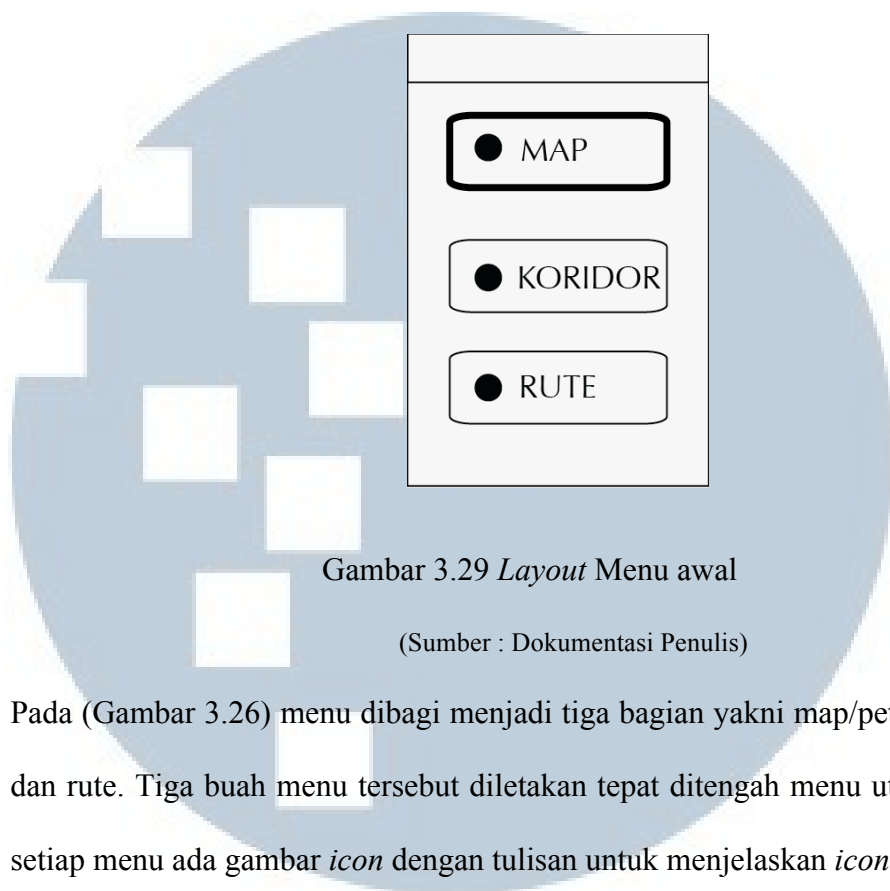


Gambar 3.28 Skema Alur Interaksi

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

3.5.2 Konsep Layout

Menu aplikasi Transjakarta ini akan ada beberapa jenis layout yang digunakan baik itu layout pada *splash screen* yakni tampilan awal saat masuk kedalam aplikasi, kemudian ada tampilan menu yang terdiri dari peta, koridor, dan cari rute. Setiap menu dalam aplikasi ini terdapat layout yang sama untuk bagian atas dengan tulisan menu yang sedang digunakan, dan pada setiap menu memiliki warna yang sama dalam penggunaan menu tersebut.



Gambar 3.29 *Layout* Menu awal

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Pada (Gambar 3.26) menu dibagi menjadi tiga bagian yakni map/peta, koridor, dan rute. Tiga buah menu tersebut diletakan tepat ditengah menu utama. Pada setiap menu ada gambar *icon* dengan tulisan untuk menjelaskan *icon* tersebut.

LOGO
KORIDOR 1
KORIDOR 2
KORIDOR 3
KORIDOR 4
KORIDOR 5
KORIDOR 6
KORIDOR 7
KORIDOR 8

Gambar 3.30 *Layout* Menu Logo

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Pada (Gambar 3.27) adalah menu koridor. Menu koridor ini merupakan list koridor 1-12. Pada setiap koridor dijelaskan rute tujuan menu tersebut. Pada bagian *header* akan ada tulisan *icon* yang dipilih yakni koridor.



Gambar 3.31 *Layout* Menu cari rute

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Pada (Gambar 3.28) adalah menu cari rute. Menu koridor ini merupakan list koridor 1-12. Pada setiap koridor dijelaskan rute tujuan menu tersebut. Ada menu dari, ke, dan opsi untuk mencari pencarian. Pada menu ini terbagi menjadi beberapa bagian karena pada menu cari rute ini pengguna aplikasi dapat memasukan tujuan yang dicari.

3.5.3 Konsep Icon

Icon yang digunakan penulis adalah sebuah *pictogram* yang digunakan dalam menu aplikasi Transjakarta, *icon* digunakan untuk menjelaskan menu-menu yang ada yang dibuat kedalam bentuk *icon* yang memiliki penggambaran yang sama dengan menu yang ada.

Tahapan awal pembuatan *icon* aplikasi Transjakarta ini dimulai dengan membuat riset mengenai *icon-icon* yang akan penulis gunakan sesuai dengan menu yang ada, serta gaya visual *icon-icon* itu sendiri.



Gambar 3.32 *Reference Icon Map*

(Sumber : Dokumentasi Penulis)



Gambar 3.33 *Reference Icon Corridor*

(Sumber : Dokumentasi Penulis)



Gambar 3.34 *Reference Icon Search*

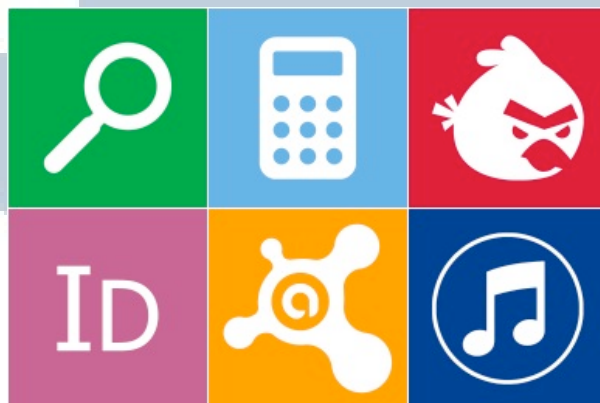
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.35 *Reference Icon Home, About, Help*

(Sumber : Dokumentasi Penulis)



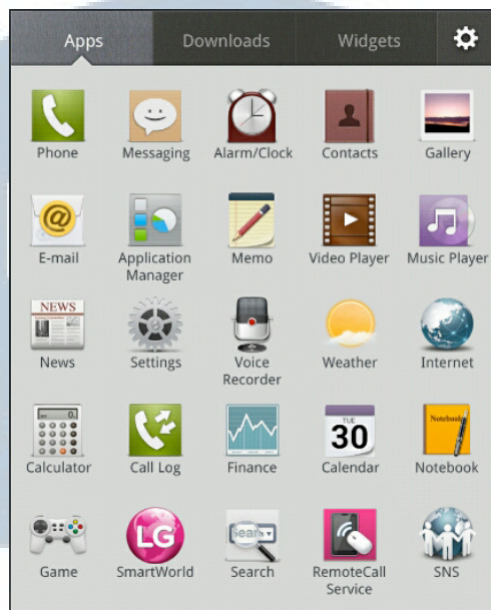
Gambar 3.36 *Reference 1*

(Sumber : Dokumentasi Penulis)



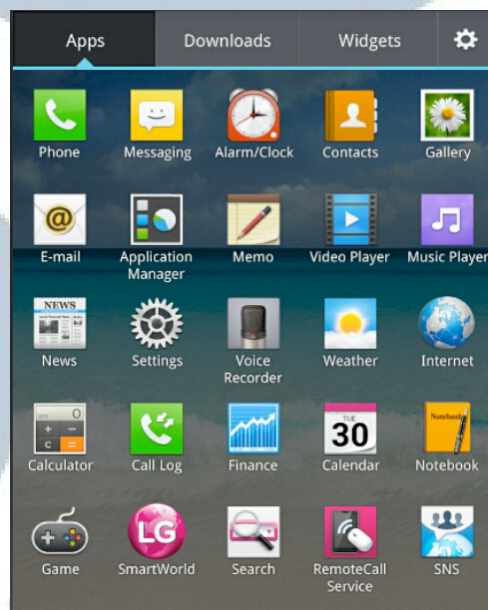
Gambar 3.37 *Reference 2*

(Sumber : Dokumentasi Penulis)



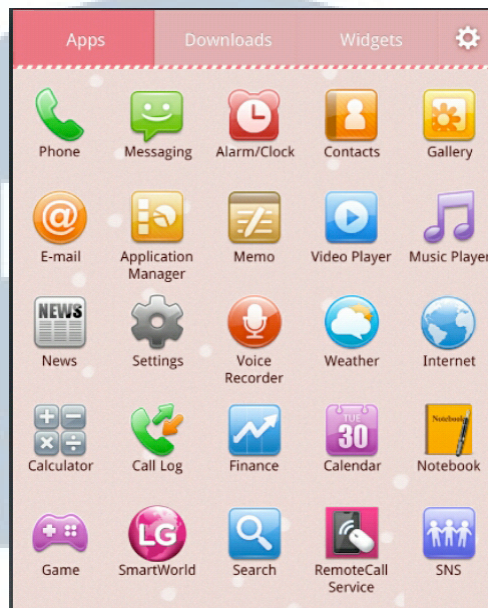
Gambar 3.38 *Reference 3*

(Sumber : Dokumentasi Penulis)



Gambar 3.39 *Reference 4*

(Sumber : Dokumentasi Penulis)



Gambar 3.40 Reference 5

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Setelah melakukan riset dan mendapat gambaran mengenai *icon*, penulis mulai membuat *icon-icon* yang akan digunakan dalam aplikasi Transjakarta. *Icon-icon* dibuat dalam bentuk *vector*, sehingga untuk penggunaannya lebih mudah dan dapat dimodifikasi. Beberapa *icon* yang telah dibuat oleh penulis.



Gambar 3.41 Eksplorasi Menu *Icon*

(Sumber : Dokumentasi Penulis)



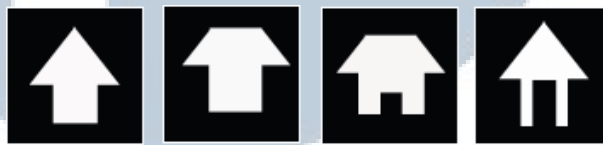
Gambar 3.42 Eksplorasi Menu *Help*

(Sumber : Dokumentasi Penulis)



Gambar 3.43 Eksplorasi Menu *About*

(Sumber : Dokumentasi Penulis)



Gambar 3.44 Eksplorasi Menu *Home*

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Pada *icon* peta menggunakan arah angin karena peta menghubungkan seluruh bagian yang ada didalam peta tersebut. Penggunaan warna merah menggunakan warna Transjakarta. Pada koridor menggunakan *icon* bis karena koridor-koridor yang ada terhubung dengan bis. Penggunaan *icon* bis juga dapat diartikan dengan halte. Pada *icon* cari rute menggunakan *icon* lingkaran yang dihubungkan dengan garis yakni rute-rute pada Transjakarta yang saling berhubungan.

Pada *icon help* menggunakan bentuk tanda tanya dalam lingkaran. Menu *help* memberikan informasi mengenai informasi yang diberikan dalam aplikasi

Transjakarta. *Icon about* memberikan informasi mengenai Transjakarta dan aplikasi Transjakarta ini.



Gambar 3.45 *Icon Menu*

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Icon menu terbagi menjadi 3 menu yakni peta, koridor dan cari rute. Menu peta berbentuk lingkaran pada bagian dalam lingkaran tersebut ada petunjuk arah, *icon* peta dibuat seperti bentuk kompas yang menunjukkan arah. *Icon* koridor menggunakan *icon* bus dengan bentuk seperti bus Transjakarta. *Icon* koridor dibuat berbentuk bus karena koridor-koridor Transjakarta dihubungkan oleh bus-bus yang lewat pada setiap koridornya. *Icon* cari rute dibuat dengan bentuk kaca pembesar yang memiliki arti pencarian. Pada setiap *icon* diberi *drop shadow*.



Gambar 3.46 *Icon Menu Pop Up*

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

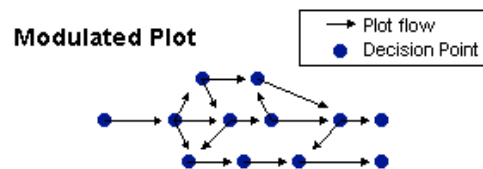
Icon menu pop up terbagi menjadi 3 buah *icon* yakni *icon home*, *help*, dan *about*. *Icon home* berbentuk rumah, untuk kembali ke menu awal. *Icon help* memberikan informasi mengenai apa yang ada dalam aplikasi ini. Apa saja fungsi dari menu yang ada. *Icon about* ada dua yaitu *about* Transjakarta dan *about application*. Pada *about* Transjakarta dijelaskan informasi mengenai

waktu operasional Transjakarta, harga tiket, dan *call center*. Pada *about application* dijelaskan mengenai versi aplikasi Transjakarta ini.

Setelah melakukan eksplorasi *icon* penulis memilih *icon* pada gambar (3.45 dan 3.46) sebagai *icon* menu pada aplikasi Transjakarta dan *icon* pada *pop up menu*.

3.5.4 Konsep *Graphic User Interface*

Pembuatan GUI dibuat berdasarkan konsep interaksi *modulated plot*, dimana pengguna dapat kembali ke menu awal dengan menekan tombol kembali. Penulis menambahkan ikon home agar memudahkan pengguna untuk kembali ke menu awal.



Gambar 3.47 *Modulated Plot*

(Sumber : <http://www2.hawaii.edu/~ztomasze/ics699/intnarr.html>)

Tampilan menu yang ada akan berganti tergantung pada menu yang dipilih oleh pengguna. Penggunaan layout pada setiap menu memiliki satu kesatuan tetapi digunakan warna untuk membedakan menu yang ada. Serta ada kotak pada bagian atas menu, pada bagian atas menu tersebut tertulis menu yang dipilih oleh pengguna baik itu peta, koridor, dan rute. Pada menu peta

pengguna dapat melakukan *zoom in* dan *zoom out* pada peta tersebut, sehingga peta terlihat lebih jelas.

Menu koridor terdapat list koridor 1-12, dengan warna sesuai dengan rute koridor itu, jadi 12 penggunaan warna untuk setiap koridor. Pada menu koridor setelah pengguna menekan koridor yang dipilih maka akan keluar koridor yang telah ia pilih. Menu rute adalah mode pencarian yang dapat dilakukan oleh pengguna agar lebih cepat mencari informasi yang dicari. Pada menu rute ini pengguna dapat memasukkan nama halte asal dan tujuan, kemudian tekan tombol pencarian. setelah tombol pencarian ditekan keluar hasil pencarian berupa potongan jalur rute pada koridor yang dipilih.



Gambar 3.48 Eksplorasi *Splash Screen*

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

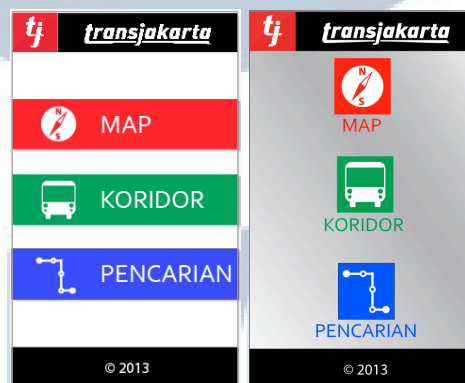
Pada menu *splash screen* menggunakan warna merah yang merupakan warna Transjakarta dan penggunaan *logogram* dan *logotype* Transjakarta yang diletakan ditengah *splash screen*.



Gambar 3.49 *Splash Screen*

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Setelah melakukan eksplorasi penulis memilih *splash screen* pada (gambar 3.49) untuk aplikasi Transjakarta.



Gambar 3.50 Eksplorasi Menu 1

(Sumber : Dokumentasi Penulis)



Gambar 3.51 Eksplorasi Menu 2

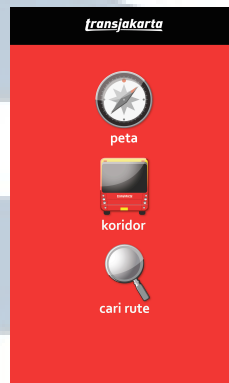
(Sumber : Dokumentasi Penulis)



Gambar 3.52 Eksplorasi Menu 3

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

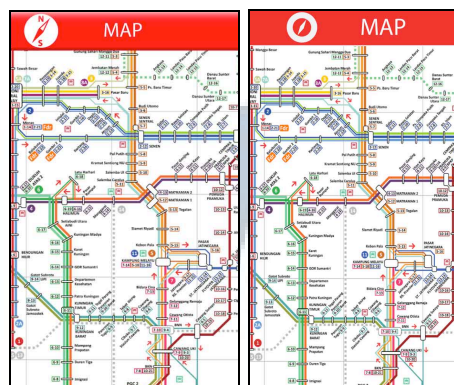
Pada menu awal ada tiga buah menu yakni menu peta / map, menu koridor, dan menu pencarian / cari rute. Pada setiap menu ada *icon* dan tulisan dibagian bawah *icon* tersebut.



Gambar 3.53 Menu *Home*

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Setelah melakukan eksplorasi menu *home* penulis menggunakan (gambar 3.53) sebagai menu *home* pada aplikasi Transjakarta ini. Warna *header* menggunakan warna hitam dengan tulisan *logotype* Transjakarta berwarna putih. *Icon* dan tulisan diletakan ditengah menu.



Gambar 3.54 Eksplorasi hasil menu Map

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

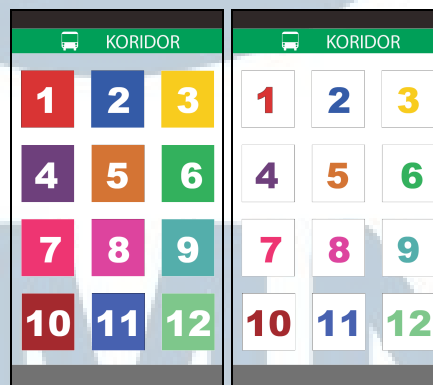
Pada hasil menu peta pada bagian *header* terdapat *icon* sesuai dengan menu yang dipilih. *Icon* dan tulisannya diletakan tepat ditengah *header*.

Pada hasil menu peta ini ada tampilan peta utuh Transjakarta dapat di *zoom in, zoom out, drag left, dan drag right.*



Gambar 3.55 Eksplorasi Menu koridor 1

(Sumber : Dokumentasi Penulis)



Gambar 3.56 Eksplorasi Menu koridor 2

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Pada menu koridor ada list koridor 1-12, menggunakan kotak-kotak yang warnanya sesuai dengan warna pada tiap-tiap koridor. Menggunakan tulisan berwarna putih. Pada (gambar 3.56) penulis mencoba untuk membuat tampilan lain dari list menu koridor dengan

membuat persegi kemudian tulisan koridor diletakan di tengah persegi itu ada yang kotaknya berwarna dan tulisan putih. Kotaknya putih dengan border hitam dan tulisannya berwarna.



Gambar 3.57 Menu koridor

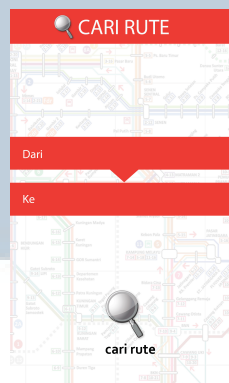
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Menu list koridor yang penulis koridor dalam aplikasi pada (gambar 3.57). menggunakan *header* berwarna merah, *icon* koridor berserta tulisan diletakan ditengah header. Penggunaan *icon* pada tulisan koridor menggunakan *rounded rectangle* berbentuk kotak tapi pada tepiannya berbentuk bulat, pada bagian tengahnya ada angka setiap koridor, pada bagian sampingnya ada tulisan koridor-koridor tersebut. Tulisan yang digunakan berwarna putih.



Gambar 3.58 Eksplorasi Menu cari rute

(Sumber : Dokumentasi Penulis)



Gambar 3.59 Menu Cari rute

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Pada menu cari rute ada tiga buah menu yakni menu dari, ke, dan cari.

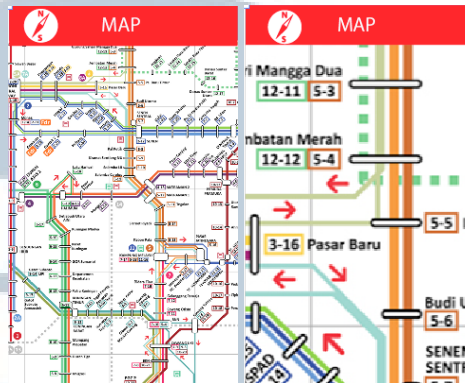
Pada menu cari rute ini diletakan ditengah. Penggunaan *header* dengan

harga latar belakang merah, *icon* cari rute dan tulisan cari rute. Pada

icon search diletakan ditengah dan pada bagian bawahnya ada tulisan

cari rute berwarna hitam. Latar belakang cari rute adalah potongan

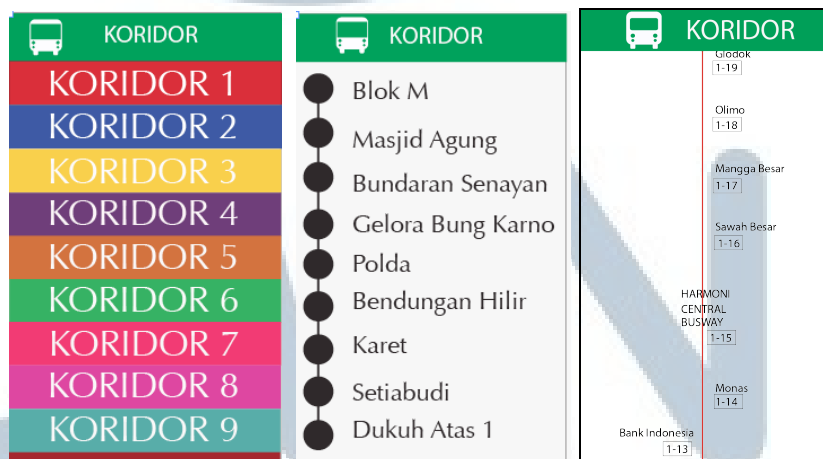
peta Transjakarta dengan *opacity* 30%.



Gambar 3.60 Hasil Pencarian Map

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Pada menu pencarian map peta Transjakarta dapat di *zoom in*, *zoom out*, *drag left*, dan *drag right*. Sehingga tulisan pada peta tersebut tampak lebih jelas.



Gambar 3.61 Eksplorasi menu Koridor dan hasil pencarian

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Pada menu koridor ada list koridor yang dipilih, penjelasan yang ada adalah halte apa saja yang dilewati oleh koridor tersebut. Pada opsi

pertama hasil pencarian list koridor dibuat dalam bentuk tulisan dan pada opsi kedua ada list koridor yang merupakan potongan peta rute Transjakarta.



Gambar 3.62 Menu cari rute dan hasil pencarian

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Pada (gambar 3.62) ada menu cari rute dan hasil cari rutenya. Hasil cari rute merupakan potongan dari rute Transjakarta. Dibuat sesuai dengan rute yang dicari.



Gambar 3.63 Eksplorasi menu *help*

(Sumber : Dokumentasi Penulis)



Gambar 3.64 Menu *help*

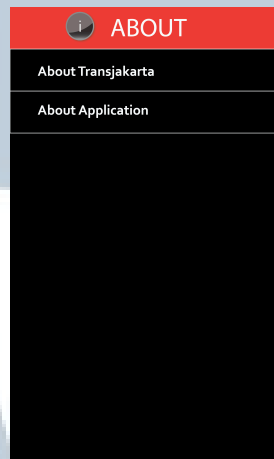
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Pada (gambar 3.64) menu *help* yang digunakan oleh penulis. Pada menu *help* ini berisi mengenai penjelasan menu-menu yang ada dalam aplikasi Transjakarta ini. *Header* yang digunakan berlatar belakang merah dan pada bagian tengah *header* ada *icon* dan tulisan *help*.



Gambar 3.65 Eksplorasi menu *about*

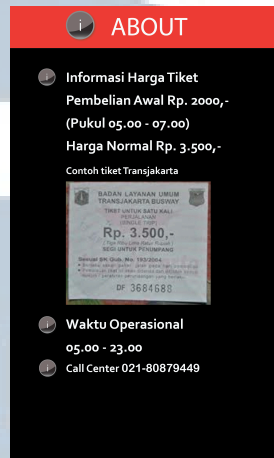
(Sumber : Dokumentasi Penulis)



Gambar 3.66 Menu *about*

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Pada (gambar 3.66) menu *about* terbagi menjadi dua yakni *about* Transjakarta dan *about* application.



Gambar 3.67 Menu *about* Transjakarta

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Pada (gambar 3.67) menu *about* Transjakarta didalamnya ada informasi mengenai operasional Transjakarta, harga tiket, dan *call center*.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.68 Menu *about application*

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Pada (gambar 3.68) menu *about application* merupakan informasi mengenai aplikasi Transjakarta.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA